

**KEUNGGULAN MOBILE BASED ASSESMENT DENGAN GOOGLE
FORM DI MASA PANDEMI OLEH MAHASISWA PPG**

Submit, 27-08-2021 Accepted, 30-12-2021 Publish, 31-12-2021

Sulami Sibua¹, Dewi Amiroh²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Khairun¹

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Khairun²

Sulamisibua71@google.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dan harapan dapat mengungkapkan keunggulan penggunaan media *mobile based assessment* dengan *google form* oleh mahasiswa PPG Tahap I Universitas Khairun. Sehingga ada upaya lebih yang dilakukan oleh pelaku pendidikan agar pembelajaran dimulai dari proses hingga hasilnya bisa sesuai dengan yang diharapkan walaupun dengan keterbatasan kondisi pandemic saat ini. Hasil penelitian, analisis data menunjukkan terdapat keunggulan *google form* yang bisa digunakan dalam penilaian yaitu 1) mudah dalam mengakses dan mengoperasikan, 2) memudahkan guru dalam pembuatan soal, 3). memudahkan guru dalam menilai hasil kerja siswa, dan 4) efisien dalam proses dan hasil. Walau demikian masih terdapat sedikit kelemahan dimana penilaian hasil kerja siswa dengan bentuk soal essay belum dapat dilakukan secara otomatis, dan masih ada kekurangan fitur pada *google form*. Mengantisipasi ketidakvalidan hasil penilaian karena ada kecenderungan menyontek, berbagai langkah dilakukan guru diantaranya menggunakan fitur soal acak, pembatasan waktu pengerjaan soal, menghindari *copypaste* soal dari internet, menyetel fitur hanya menjawab satu kali, dan tidak kalah penting adalah menanamkan pentingnya kejujuran pada diri siswa. Simpulan, Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *mobile based assesment* dengan *google form* sangat baik dilakukan untuk bagi siswa di sekolah, meskipun terdapat beberapa kelemahan sesuai hasil penelitian.

Kata Kunci: *Google form*, *Mobile based assessment*, Penilaian

ABSTRACT

This research was conducted with the aim and hope of revealing the advantages of using mobile based assessment media with google form by PPG Phase I students at Khairun University. So that there are more efforts made by education actors so that learning starts from the process until the results can be as expected, even with the limitations of the current pandemic conditions. The results of the research, data analysis shows that there are advantages of the google form that can be used in the assessment, namely 1) easy to access and operate, 2) facilitate teachers in making questions, 3). facilitate teachers in assessing student work, and 4) efficient in the process and results. However, there are still a few weaknesses where the assessment of student work in the form of essay questions cannot be done automatically, and there is still a lack of features on the google

form. Anticipating the invalidity of the assessment results because there is a tendency to cheat, various steps are taken by the teacher including using the random question feature, limiting the time for processing questions, avoiding copy-pasting questions from the internet, setting the feature to only answer once, and no less important is instilling the importance of honesty in students. Conclusion, Based on the results and discussion, it can be concluded that the mobile based assessment with google form is very well done for students at school, although there are some weaknesses according to the results of the study.

Keywords: Google form, Mobile based assessment, Assessment

PENDAHULUAN

Dewasa ini *google form* adalah salah satu alat yang sering digunakan oleh masyarakat, institusi pemerintah maupun swasta dalam berbagai aktivitas yang dilaksanakan. Lebih sering terlihat lagi adalah digunakan saat dunia ini mengalami pandemic covid-19 yang tentu saja sekaligus membatasi gerak yang tidak seleluasa sebelumnya dengan adanya *social distancing*. Kegiatan dilaksanakan secara daring, sehingga dalam prosesnya, absensi, penelitian, maupun penilaian juga harus dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). *Google form* adalah salah satu alternatif yang digunakan saat interaksi langsung dibatasi (Astini, 2020).

Seiring perkembangan dan kecanggihan teknologi saat ini, *google form* bisa digunakan oleh sebagian besar masyarakat disebabkan ketersediaan fasilitas jaringan internet yang semakin meluas, dan ketersediaan teknologi informasi seperti laptop, tablet atau hp android. Fasilitas teknologi informasi ini merupakan alat penting dalam berkomunikasi dan penelusuran data, informasi dan hiburan di masa ini, di mana masyarakat lebih banyak beraktifitas dari rumah. Ini turut mempengaruhi aktivitas pendidikan, penelitian, ekonomi, budaya dan semua aspek kehidupan manusia (Suryadi, Rosa & Suaedah, 2020).

Khusus pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi, walaupun pandemic masih terus ada dan juga masih meningkat di daerah-daerah tertentu, aktivitas guru dan siswa, dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tetap harus dilakukan. Ada wilayah yang sudah melaksanakan pembelajaran luring (luar jaringan), daring, maupun kombinasi luring dan daring (*blended learning*). Pemanfaatan teknologi informasi sangat diandalkan saat ini. Keadaan ini menuntut kreativitas guru agar bisa menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan setiap tahapan pembelajaran. Salah satunya adalah kegiatan penilaian dengan memanfaatkan teknologi informasi (*mobile based assessment*) untuk mengukur sejauhmana pencapaian tujuan pembelajaran.

Permendikbud No.23 Tahun 2016, menjelaskan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian merupakan sebuah proses penting yang wajib dilakukan dalam proses pembelajaran. Pelaksanakannya membutuhkan kriteria-kriteria yang jelas dan terukur agar hasil yang diinginkan bisa valid. Tentu saja alat penilaian yang digunakan harus betul-betul bisa mengakomodir arah penilaian yang dilakukan meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa sesuai dengan

dengan tingkatan dan jenis penilaian. Apakah itu penilaian dalam bentuk tes ataukah non tes, pilihan ganda atau essay sesuai waktu yang ditentukan.

Model pembelajaran yang diselenggarakan baik secara daring, luring, maupun kombinasi, saat ini diterapkan di berbagai daerah tergantung tingkat keparahan pandemic covid-19. Ketiga model pembelajaran ini semuanya dapat melaksanakan penilaian pembelajaran menggunakan, melihat keunggulan media penilaian ini, walaupun juga ada kelemahannya (Ronggowulan, Muryani, Sutarno, Lelono, Subarno, Saputro & Kartika, 2021).

Google form merupakan salah satu komponen layanan *Google docs*. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru dan dosen, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat quis, form, dan survey online. Fitur *google form* dapat dibagikan ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun google dengan pilihan aksesibilitas seperti *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). Selain itu *google docs* juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar untuk menggunakan program gratisan dibandingkan membayar program-program berbayar (Batubara, 2016). Selanjutnya menurut Septiawan (2020) bahwa penggunaan *Google form* sangat mudah dibuat dan diaplikasikan di dalam pembelajaran jarak jauh di masa Pandemi covid-19.

Penilaian dengan menggunakan *google form* ini sangat cocok dilakukan di masa pandemic, karena dapat dilakukan dari mana saja, kapan saja sesuai keadaan siswa. Yang penting ada jaringan dan fasilitas laptop, atau smartphone, siswa sudah bisa mengerjakan soal-soal dan guru dapat menganalisis hasil pekerjaan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi perhatian peneliti dalam penelitian ini adalah: 1) Apa sajakah keunggulan *mobile based assesment* dengan *google form* dalam penilaian pembelajaran oleh guru-guru di sekolah?, 2) Bagaimanakah antisipasi yang dilakukan guru agar validitas *mobile based assesment* tetap terjaga saat siswa mengerjakan soal dengan media *google form*?, 3) Adakah kelemahan *google form* yang dialami guru-guru saat melakukan penilaian?. Penelitian ini benar-benar dilakukan oleh penulis, sesuai tahapan penelitian ilmiah. Ini dilakukan agar para pelaku pendidikan pada umumnya mengetahui pentingnya *mobile based assesment* menggunakan *google form* di masa pandemik ini karena adanya pemberlakuan pembatasan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara menggambarkan kondisi yang terjadi terkait *mobile based assesment* dengan *google form* dengan menggunakan kata-kata atau kalimat tanpa melakukan analisis menggunakan hitungan dengan menggunakan rumus.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 11 orang guru yang sekarang ini sedang mengikuti kegiatan PPG SD tahap I tahun 2021 di Universitas Khairun yang semuanya berasal dari Jawa Tengah. Mereka dipilih karena dalam praktek pembelajaran yang mereka lakukan, saat penilaian menggunakan *google form* dengan memanfaatkan fasilitas hp, tablet atau laptop yang dimiliki siswa, karena kondisi pandemic covid-19.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan teknik angket dan observasi partisipan. Teknik pertama digunakan dengan cara responden

dikirim angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait penggunaan *google form* yang pernah mereka gunakan untuk penilaian pembelajaran. Setelah angket diisi, kemudian dikirim kembali ke penulis untuk selanjutnya dianalisis. Teknik yang kedua digunakan karena penulis juga berpengalaman dalam membuat, dan pernah mengisi *google form*, apakah itu untuk penilaian, penelitian, maupun absensi.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2012) dengan tahapan analisis dimulai dengan reduksi data yaitu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang diperoleh. Selanjutnya dilakukan penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh lewat angket dan hasil observasi partisipan, dapat disampaikan hasil penelitian tentang *mobile based assesment* dengan *google form* yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Mudah dalam Mengakses dan Mengoperasikan

Hal yang paling menarik dari *google form* adalah gratis untuk mendapatkannya (tidak berbayar). Selain itu sangat mudah digunakan karena memiliki tampilan yang sederhana sehingga dapat digunakan oleh pengguna awam dengan cara belajar sendiri karena dilengkapi dengan pedoman penggunaan. Bagi yang tidak jelas, bisa langsung belajar lewat vlog-vlog di you tube yang sudah banyak dibuat dan mudah mengikuti setiap tahapannya.

Cara mengirimkan soal ke siswa pun gampang dilakukan karena bisa langsung saja membagikan link ke email dan bisa diteruskan ke WA. Intinya adalah ketersediaan jaringan dan perangkat yang sesuai. Saat ini apalagi dengan adanya kondisi pandemic dan pembelajaran secara daring, tentu saja hampir sebagian besar siswa atau orang tua telah memiliki perangkat pendukung berupa laptop, tablet atau handphon android. Kondisi ini sangat membantu guru dalam melakukan penilaian berbasis IT ini. Siswa dalam menjawab dan menyimpan hasil pekerjaan juga tidak sulit karena hanya mengklik atau hanya mengetikkan jawaban lantas mengirimkan saja sudah selesai.

Terkait penggunaan paket data internet hanya sedikit yang dibutuhkan saat pembuatan soal tergantung lama atau tidaknya. Sementara yang digunakan siswa untuk menjawab soal tentu saja lebih sedikit.

Memudahkan Guru dalam Pembuatan Soal

Google form sangat membantu guru-guru dalam pembuatan soal. Data menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai soal yang dibuat dengan *google form* karena gambar yang ditampilkan lebih bagus dibanding dengan soal yang berupa hasil ketikan (gambar hanya ditempelkan). Biasanya guru-guru SD dalam membuat soal selalu dengan gambar-gambar untuk memperjelas konsep ke siswa yang membaca. Menggunakan *google form* akan memperlihatkan gambar yang jelas, tidak buram dan terputus-putus sebagaimana yang sering ditemukan pada soal-soal yang dicetak di kertas. Dengan adanya fitur gambar, guru dengan mudah memasukkan gambar menarik dan jelas sesuai dengan kebutuhan soal. Gambar yang akan dimasukkan harus sudah disiapkan guru sebelumnya di dokumennya

karena gambar yang akan ditampilkan di soal tidak bisa diambil dari internet, harus dari gambar yang disiapkan pembuat soal.

Pembuatan soal pun bisa bervariasi dari jenisnya karena terdapat fasilitas untuk pembuatan soal jenis essay maupun multiple choice. Untuk jenis pilihan ganda, terdapat bermacam-macam fitur yang bisa digunakan misalnya skala linier, pilihan ganda biasa, *checkbox*, maupun *drop-down*). Sedangkan keunggulan dalam mengembangkan tes essay adalah bisa diatur apakah dengan jawaban yang menggunakan paragraf pendek atau paragraf panjang. Siswa juga sekaligus dilatih untuk menuangkan ide-ide atau jawaban sekaligus melatih mereka untuk mengetik.

Guru dalam proses penilaian harus melakukan penilaian yang bervariasi apakah pilihan ganda atau essay, agar bisa mengakomodir tuntutan ukuran kemampuan siswa sesuai tingkatan kompetensi anak, baik sikap, pengetahuan dan keterampilan. Wajib bagi guru saat melakukan kegiatan penilaian yang mencakup tiga ranah tersebut sesuai taksonomi Bloom (afektif, kognitif, dan psikomotor). Dalam pemilihan bentuk penilaian, apakah dengan bentuk tes atau non tes, tersedia fitur-fitur yang tersedia. Ini penting dan menunjang kegiatan penilaian yang dilakukan. Penilaian sikap bisa digunakan dengan menggunakan skala sikap, pengetahuan dapat menggunakan fitur-fitur pilihan ganda dan essay, sementara untuk penilaian keterampilan bisa menggunakan penilaian dengan pilihan ganda, essay atau rubrik.

Memudahkan Guru dalam Menilai Hasil Kerja Siswa

Tahapan selanjutnya dalam penilaian setelah siswa mengerjakan soal adalah guru menilai hasil pekerjaan siswa. Terdapat berbagai keunggulan *google form* dalam melakukan penghitungan skor dan menilai. Dapat dikemukakan beberapa keunggulan dalam menilai soal pilihan ganda yaitu dapat mengoreksi secara otomatis jawaban siswa apakah benar atau salah sesuai dengan kunci jawaban yang telah disiapkan pembuat soal di dalam sistem. Siswa bisa mengetahui berapa benar dan berapa yang salah secara cepat begitu pekerjaan mereka dikirim.

Hasil pekerjaan siswa berupa nilai otomatis tersimpan dan dapat diakses oleh siswa saat itu juga, bisa lagi diakses siswa dan guru kapan saja dan di mana saja. Tanpa perlu khawatir akan tercecer atau hilang atau akan dirubah orang. Karena di dalamnya juga tersedia penggunaan password. Nilai yang dikerjakan oleh sedikit atau banyak orang langsung terekam secara otomatis. Sehingga bisa diketahui berapa banyak siswa yang menjawab dan berapa skor dan nilai yang diperoleh setiap siswa. Selain itu, skor dapat diatur oleh pembuat soal. Selain itu terdapat kesimpulan berupa grafik atau diagram. Hal ini dapat membantu guru untuk melihat gambaran umum hasil jawaban siswa.

Namun untuk menilai hasil kerja siswa untuk soal essay masih harus dilakukan secara manual karena sistem belum bisa efektif melakukan penskoran dan penilaian secara efektif dan secara otomatis. Perlu ada lagi pengembangan yang dilakukan untuk melakukan proses skoring dan keterkaitan soal dengan rubric penilaian.

Terdapat juga fitur harus dijawab untuk mengingatkan siswa agar dalam menjawab tidak ada yang terlewat. Biasanya dalam menjawab soal, ada soal-soal yang terlewat dijawab. Bila tidak diperhatikan akan merugikan siswa dalam penilaian. Fitur ini sangat membantu agar semua proses dilalui oleh siswa dan hasil bisa lebih bertanggung jawab.

Efisien dalam Proses dan Hasil

Data yang didapat menunjukkan bahwa penggunaan *google form* sangat mendukung prinsip efisiensi dalam proses penyusunan soal, pengerjaan soal dan proses menilai hasil kerja siswa. Dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Waktu

Menghemat waktu dalam membuat soal, karena guru bisa mengambil soal dari bank soal yang sudah disiapkan, bila menggunakan gambar, grafik atau tabel, bisa langsung diambil dari dokumen yang sudah disiapkan, otomatis dalam pengetikan dan untuk membagikan soal ke siswa sangat cepat karena bisa langsung dikirim ke email atau washtup group. Siswa pun langsung mengetahui jawabannya yang benar dan salah, juga nilainya, tidak perlu menunggu berhari-hari.

Biaya

Hanya membutuhkan sedikit biaya untuk paket data bila tidak memiliki jaringan wifi, programnya gratis, tidak butuh biaya lagi untuk penggandaan soal bagi setiap siswa.

Tenaga

Tidak butuh banyak tenaga utk membuat soal, membagikan soal ke siswa sebagaimana kalau menggunakan kertas, tidak perlu bertemu langsung dengan siswa untuk mengawasi pelaksanaan tes, tidak perlu lagi melakukan koreksi untuk soal pilihan ganda. Juga tidak perlu menenteng hasil pekerjaan siswa.

Hemat sampah

Mendukung program pemerintah untuk pengurangan sampah, khususnya sampah kertas (*paperless*)

Kelemahan *Google Form* dalam Penilaian

Begitu banyak data yang ditampilkan akan keunggulan pemanfaatan *google form*, namun juga terdapat kelemahan yang dialami para guru saat memanfaatkan media *google form* ini. Kelemahan yang diungkapkan para guru adalah; 1) Fitur kunci jawaban untuk tes essay belum efektif digunakan; 2) Desain yang terbatas. Meski mempunyai opsi kustomisasi, masih terdapat keterbatasan pilihan.

Upaya Mengatasi Subyektifitas Penilaian dengan *Google Form*

Pelaksanaan penilaian dengan menggunakan *google form* biasanya sangat rentan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Misalnya bisa menyontek pekerjaan temannya atau menyontek jawaban di data internet, karena biasanya proses pengerjaan soal oleh guru tidak dibawah kontrol guru. Biasanya sesuai kondisi, siswa diberikan kebebasan mengerjakan soal kapan saja dan di mana saja sesuai waktu yang diberikan guru, dan telah dibatasi di *google form*. Apalagi di daerah-daerah yang terkena pandemik jalur merah biasanya tidak ada pembelajaran di sekolah, sehingga siswa mengerjakan soal atau tugas di rumah. Berbagai antisipasi dilakukan guru agar penilaian tidak subyektik dan tetap valid mengukur kemampuan siswa, yaitu:

- 1) Mengatur soal acak di *google form*. Pengaturan ini sangat baik saat siswa mengerjakan soal secara serentak di sekolah sesuai waktu yang ditetapkan. Siswa tidak bisa saling menyontek karena soal setiap nomor yang mereka peroleh berbeda antara satu dengan yang lainnya.
- 2) Anak dididiki dulu terkait pentingnya kejujuran dalam menjawab soal.

- 3) Bisa menyetel cara menjawab dengan menggunakan cara menjawab hanya satu kali. Siswa tidak diberi kesempatan untuk mengoreksi kembali jawaban yang telah diisi.
- 4) Menghindari soal yang dikopi dari internet langsung, sehingga siswa bisa mencari jawabannya secara cepat saat menjawab. Sebaiknya guru membuat soal dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 5) Membatasi waktu pengerjaan soal. Waktu pengerjaan soal yang terlalu lama akan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyontek.
- 6) Memuji hasil usaha siswa karena kejujurannya walaupun belum memenuhi standar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *mobile based assesment* dengan *google form* sangat baik dilakukan untuk bagi siswa di sekolah, walaupun dalam prosesnya terdapat kelemahan juga. Adapun keunggulan dalam *mobile based assesment* adalah; 1) Mudah dalam mengakses dan mengoperasikan; 2) memudahkan guru dalam pembuatan soal; 3) memudahkan guru dalam menilai hasil kerja siswa, dan; 4) Efisien dalam proses dan hasil. Sementara yang menjadi kelemahan salah satunya adalah proses menjawab soal yang yang seringkali tidak mengedepankan sikap kejujuran sehingga hasil yang didapatkan tidak valid atau subjektif, penilaian hasil kerja siswa dengan bentuk soal essay belum dapat dilakukan secara otomatis, dan masih ada kekurangan fitur pada *google form*.

Mengantisipasi ketidakvalidan hasil penilaian, berbagai langkah dilakukan guru diantaranya menggunakan fitur soal acak, pembatasan waktu pengerjaan soal, menghindari *copypaste* soal dari internet, menyetel fitur hanya menjawab satu kali, dan tidak kalah penting adalah menanamkan pentingnya kejujuran pada diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Batubara, H.H. (2016). Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1).
- Permendikbud No.23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Ronggowulan, L., Muryani, C., Sutarno, M. S., Lelono, S., Subarno, A., Saputro, H. D., & Kartika, F. D. (2021). *Problematika Pembelajaran di Era Covid-19*. Penerbit Lakeisha.
- Septiawan, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Google Form dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2), 6, <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ptm/index>.
- Suryadi, A., Rosa, N. M., & Suaedah, S. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dan Google Form Untuk Pembuatan Soal. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, pp. SNPPM2020P-176.